

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan desain riset yang juga kuantitatif. Pendekatan ini menitikberatkan pada aspek numerik sebagai datanya, baik dalam proses pengumpulan maupun hasil analisis. Penelitian kuantitatif diterapkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bisa dikuantifikasi atau diukur dengan angka.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian sosial yang menggunakan metode-metode dan pernyataan-pernyataan empiris. Biasanya pernyataan-pernyataan empiris ditulis dalam bentuk angka. Sedangkan yang sering kita pelajari adalah pengertian penelitian kuantitatif menurut Creswell, yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ‘menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematika, utamanya statistik’.⁴⁹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-komparatif. Jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel bebas, baik dalam

⁴⁹ Nikolaus Duli, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Menulis Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*”, (Yogyakarta: VC Budi Utama, 2019), hlm. 3-4

penelitian yang menggunakan satu variabel maupun penelitian dengan beberapa variabel. Sedangkan jenis penelitian komparatif yaitu jenis penelitian yang selalu berusaha membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya. Jenis penelitian komparatif ini umumnya selalu menggunakan dua variabel atau lebih, namun dalam penelitian tertentu satu variabel saja sudah bisa untuk diteliti.⁵⁰ Dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai pengaruh pengelolaan piutang dan modal terhadap kinerja laporan keuangan dan membandingkan variabel-variabel tersebut sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19.

B. Populasi, Sampling dan Sample Penelitian

1. Populasi

Pengertian populasi adalah objek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian. Apabila ada peneliti yang akan meneliti semua karakteristik dan elemen dalam suatu wilayah penelitian, maka penelitian tersebut termasuk dalam populasi.⁵¹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesMa) Suko Makmur yang terletak di Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung dan data yang diambil berupa laporan piutang, laporan modal dan laporan data perkembangan yang sudah diolah pribadi oleh pihak BUMDesMa.

⁵⁰ . Ratu Ile Tokan, “*Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu*”, (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), hlm. 9

⁵¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, “*Metodologi Penelitian Sosial*”, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 91

2. Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Terdapat dua metode sampling yaitu *probability* sampling (random sampel) dan *non-probability* sampling (non-random sampel). Penelitian ini menggunakan *non-probability* sampling dimana peneliti sudah menentukan sampel yang akan diambil dan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampling yang digunakan oleh penulis adalah laporan piutang dan laporan modal yang terdapat dalam laporan keuangan BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat. Untuk jenis sampling penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode pengumpulan anggota sampel yang didasari dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.⁵²

Adapun pertimbangan kriteria-kriteria yang harus dipenuhi sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampling

	Kriteria	Objek Penelitian
a	Mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018 sampai 2020 secara berurutan	Terbukti dengan adanya laporan keuangan sejak berdirinya badan usaha
b	Tidak melakukan merger atau akuisisi selama periode bersangkutan	Terbukti badan usaha tidak diakuisisi atau dimarger sejak berdiri tahun 2014
c	Semua variabel tersedia secara lengkap pada periode penelitian ini	terbukti dengan adanya laporan piutang dan modal dari tahun 2018 sampai tahun 2020

Sumber: Data diolah peneliti

⁵² Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 124

3. Sample Penelitian

Populasi dan sampel dalam sebuah penelitian memiliki keterkaitan. Para ahli memiliki pendapat yang sama mengenai pengertian sampel, secara garis besar sampel merupakan sebagian dari obyek ataupun subyek yang diambil karena dirasa mampu mewakili seluruh populasi.⁵³ Peneliti mengambil sampel dari laporan piutang, laporan modal dan kinerja laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesMa) Suko Makmur Campurdarat dari tahun 2018 sampai tahun 2020.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah Sampel
1	Pengelolaan Piutang	36 sampel
2	Perputaran Modal	36 sampel
3	Kinerja Laporan Keuangan	36 sampel
Total Sampel		36 sampel

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan pada tabel sampel penelitian diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel yang diambil dari sampel sebelum pandemi Covid-19 yaitu sampel pada tahun 2018 dan 2019 sampai selama pandemi Covid-19 yaitu pada tahun 2020.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dengan menggunakan penelitian kuantitatif lebih bersifat explanation (menerangkan, menjelaskan), karena itu bersifat *to learn about*

⁵³ *Ibid.*, hlm. 95

the people (masyarakat objek). Sumber data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama).
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada atau dari pihak lain.

Penulis menggunakan sumber data sekunder yang berupa laporan keuangan atau neraca yang diperoleh langsung dari Kantor Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesMa) Suko Makmur Campurdarat melalui sistem observasi dan pengambilan dokumen langsung dilapangan.

2. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terbagi menjadi dua:

- a. Variabel independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mendahului, artinya berada pada satu waktu. Sedangkan variabel kemudian disebut variabel dependen. Oleh karena itu, pengurutan berdasarkan waktu juga dapat dikatakan bahwa satu variabel memengaruhi variabel lain.⁵⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

⁵⁴Ade Ismail, "*Metodologi.....*", hlm. 20

1) Pengelolaan Piutang (X_1)

Piutang adalah aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya pemberian kredit kepada debitur dalam satuan rupiah. Perhitungannya diambil dari piutang SPP dan piutang lain-lain yang terdapat dalam laporan neraca BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat per satu bulan selama 3 tahun yaitu tahun 2018, 2019 dan 2020. Untuk perbandingan sebelum pandemi Covid-19 berupa data piutang pada tahun 2018 dan 2019, sedangkan selama pandemi Covid-19 berupa data piutang tahun 2020.

2) Perputaran Modal (X_2)

Modal adalah sekumpulan uang atau barang yang digunakan untuk memulai usaha pada BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat dari awal berdiri sampai beroperasi per satu bulan yang dimana pengukurannya dalam satuan rupiah. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari lapangan yaitu data sekunder yang berupa laporan perputaran modal setiap satu bulan selama 3 tahun yaitu tahun 2018, 2019 dan 2020. Untuk perbandingan sebelum pandemi Covid-19 berupa data modal pada tahun 2018 dan 2019, sedangkan selama pandemi Covid-19 berupa data modal tahun 2020.

b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel

yang merespon perubahan dalam variabel independen.⁵⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Laporan Keuangan (Y). Kinerja laporan keuangan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat dalam menghasilkan laba. Pengukurannya dalam bentuk persen dan diambil dari data prosentase pengembangan dana selama 3 tahun yaitu tahun 2018, 2019 dan 2020. Untuk perbandingan sebelum pandemi Covid-19 berupa data pengembangan dana pada tahun 2018 dan 2019, sedangkan selama pandemi Covid-19 berupa data pengembangan dana tahun 2020.

3. Skala Pengukuran

Skala adalah alat yang disusun dan digunakan oleh peneliti untuk mengubah respons tentang suatu variabel yang bersifat kualitatif menjadi data kuantitatif. Dalam konteks penelitian, penggunaan instrument skala dimaksudkan untuk menjaring data yang berskala interval.⁵⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala rasio. Skala rasio adalah skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Dengan demikian, data berskala rasio adalah data yang diperoleh dengan cara pengukuran dimana jarak dua titik pada skala sudah diketahui.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 21

⁵⁶ Sudaryono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 95

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mencari informasi yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Observasi

Penulis melakukan observasi dan terjun langsung di lapangan untuk mencari data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan adanya observasi ini, penulis bisa mengetahui perkembangan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesMa) Suko Makmur Campurdarat.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak pengurus dan karyawan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesMa) Suko Makmur Campurdarat terutama dengan karyawan yang mengelola laporan keuangan dan laporan-laporan lain berkaitan dengan variabel yang diteliti.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi ini menggunakan cara dengan mengumpulkan data-data atau arsip-arsip berupa laporan keuangan yang tersimpan di Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesMa) Suko Makmur Campurdarat.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang dipergunakan pada pengukuran langkah awal untuk suatu data yang digunakan untuk mengetahui suatu variabel yang

kita uji memiliki sifat normal atau tidak normal. Untuk pendeteksiannya dengan menggunakan pendekatan *kolmogrov-smirnov* caranya dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujiannya. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusannya meliputi:

- a. Nilai sig. dengan nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai sig. dengan nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.⁵⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dapat mengetahui asumsi normalitas dan terbebas atas suatu asumsi klasik misalnya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastitas. Uji asumsi klasik ini tidak dapat dijadikan sebagai uji penyimpulan pada suatu uji regresi linier, maka uji asumsi klasik harus disertai dengan pengujian statistik yang lainnya.

a. Uji multikolinieritas

Multikolinieritas adalah uji asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, \dots, X_n$) dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). dikatakan terjadi multikolinieritas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,60 (pendapat lain

⁵⁷ Eko Agus Sujianto, “*Aplikasi Statistik Dengan Uji SPSS 16.0*”, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2019), hlm. 77-83

$< 0,5$). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan $0,60$ ($r \leq 0,60$).

Cara mengatasi multikolinieritas adalah dengan cara:

- 1) Menghilangkan salah satu atau lebih variabel bebas yang mempunyai koefisien korelasi tinggi yang menyebabkan multikolinieritas.
- 2) Jika tidak dihilangkan, maka nomor satu hanya digunakan untuk membantu memprediksi dan tidak untuk diinterpretasikan.
- 3) Mengurangi hubungan linier antara variabel bebas dengan menggunakan logaritma natural (\ln).
- 4) Menggunakan metode lain misalnya metode regresi Bayesian dan regresi ridge.⁵⁸

b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Jika ditemukan korelasi maka dapat dikatakan terjadi masalah autokorelasi. Uji autokorelasi hanya dapat dilakukan pada data *time series* (data yang diperoleh pada waktu tertentu) seperti data laporan keuangan dan lain-lain. Sedangkan untuk data *cross section* (data yang diperoleh dalam waktu bersamaan misalnya penyebaran angket) tidak membutuhkan uji autokorelasi. Model regresi yang baik adalah adalah regresi tanpa gejala autokorelasi. Terdapat

⁵⁸ Ali Mauludi, “*Analisis Data Dengan Statistik*”, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2020), hlm. 165-170

beberapa cara untuk mendeteksi gejala autokorelasi, seperti uji Durbin Waston, uji *lagrange multiplier* (LM Test), uji Breucsh Godfrey dan uji *Run Test*.⁵⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *run test*.

c. Uji heteroskedasitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual (bilai error) dari niali observasi yang satu dengan nilai observasi yang lain. Jika residual (nilai error)nya mempunyai varian yang sama disebut dengan **homoskedastisitas** dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak terjadi **heteroskedastisitas**.⁶⁰

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Menyebarkan titik data lebih baik tidak dengan pola
- 2) Titik batas penyebaran disekitaran angka 0, dan
- 3) Titik data tidak harus mengumpul di satu titik saja.⁶¹

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier bergandan digunakan dalam mengatasi suatu masalah yang terjadi pada suatu analisis yang bersangkutan dengan lebih dari dari dua variabel bebas yang pada awalnya diperuntukkan untuk penggunaan

⁵⁹ Firdaus, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*”, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), hlm. 34

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 171

⁶¹ Dwi Priyatno, “*Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*”, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 60

peramalan sebagai akibat atas aktivitas ekonomi.⁶² Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (kinerja laporan keuangan BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat)

X1 = Variabel bebas 1 (Pengelolaan piutang)

X2 = Variabel bebas 2 (Hutang jangka panjang)

X3 = Variabel bebas 3 (Hutang jangka pendek)

a = Nilai konstanta

b1 = Koefisien 1

b2 = Koefisien 2

b3 = Koefisien 3

e = Nilai error

4. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan 2 cara:

a. Menguji hipotesis yang individual (uji t)

Uji signifikansi atau individual adalah untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas. Uji t adalah untuk menguji suatu variabel secara bebas persial memiliki pengaruh persial pada uji t.⁶³

Keterangan:

⁶² Agus Eko Sujianto, "*Aplikasi Statistik...*", hlm. 56

⁶³ *Ibid.*, hlm. 89

t = Nilai Uji t-test

r = Nilai Koefisien

$n-2$ = Jumlah sampel

-2 = Menjadi baris dalam kolom

Uji t dipergunakan untuk menjawab hipotesis dari 1, 2 dan 3. Berikut cara untuk melakukan uji t antara lain:

- 1) Membandingkan nilai pada statistik dengan titik kritis berdasarkan tabel. Jika nilai t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan dengan t tabel, dikatakan sebagai hipotesis diterima dan dinyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika pada nilai $\text{sig } \alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti adanya pengaruh secara persial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Maka jika nilai $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.⁶⁴

b. Penguji hipotesis serentak (uji f)

Uji f ini dimaksudkan untuk melihat seberapa kemampuan secara menyeluruh dari dalam variabel bebas yaitu X_1, X_2, \dots, X_k . digunakan untuk menjelaskan dari tingkah laku variabel dependen Y . Uji f juga bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi yang sama dengan nol (0). Pada uji ini menggunakan

⁶⁴ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*”, (Semarang: UNDIP, 2018), hlm. 93

tabel f, dalam pencarian nilai F_{tabel} harus diketahui derajat bebas pada pembilang pada kolom serta derajat bebas sebagai penyebut untuk baris dan taraf yang nyata.

Uji f digunakan untuk menguji hipotesis dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} . Jika pada nilai $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika pada nilai $\text{sig } \alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti adanya pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Maka jika $\text{sig } \alpha > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti tidak adanya pengaruh simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen atau terikat.⁶⁵ Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 83-85

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji heterokendastisitas dan uji autokorelasi) serta uji regresi linier berganda sampai dengan analisis uji koefisien determinan maka peneliti menggunakan *software* pengelolaan data dengan aplikasi SPSS.